



**PERSPEKTIF PENGHORMATAN TERHADAP MARTABAT MANUSIA
DALAM SPIRITUALITAS ORDO KAMILIAN DAN RELEVANSINYA
BAGI PASTORAL ORANG SAKIT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

Anathan Jelian Nosiman

NPM: 18.75.6283

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Anathan Jelian Nosiman
2. NPM : 18.75.6283
3. Judul : Perspektif Penghormatan terhadap Martabat Manusia dalam Spiritualitas Ordo Kamilian dan Relevansinya bagi Pastoral Orang Sakit.

4. Pembimbing

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Nule, Drs., Lic

3. Guidelbertus Tanga, Mag., Theol

Stuadi

[Handwritten signature]

5. Tanggal Diterima

: 25 Agustus 2021

6. Mengesahkan

Wakil Ketua 1

[Handwritten signature]

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

[Handwritten signature]

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

30 Maret 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Nule, Drs., Lic
2. Guidelbertus Tanga, Mag., Theol
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anathan Jelian Nosiman

NPM : 18.75.6283

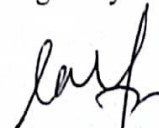
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perspektif Penghormatan terhadap Martabat Manusia dalam Spiritualitas Ordo Kamilian dan Relevansinya bagi Pastoral Orang Sakit”, benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

STFK Ledalero, Mei 2022

Yang menyatakan



Anathan Jelian Nosiman

ABSTRAK

Anathan Jelian Nosiman, 18.75.6283. *Perspektif Penghormatan terhadap Martabat Manusia dalam Spiritualitas Ordo Kamilian dan Relevansinya bagi Pastoral Orang Sakit*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Skripsi ini bertujuan: *pertama*, menjelaskan konsep tentang martabat manusia dan spiritualitas Ordo Kamilian dalam melayani orang sakit. *Kedua*, menunjukkan relevansi perspektif penghormatan terhadap martabat manusia dalam spiritualitas Ordo Kamilian bagi pastoral orang sakit.

Metode yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Dalam metode kepustakaan ini, penulis membaca berbagai literatur dan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi. Obyek yang diteliti dalam tulisan ini adalah perspektif penghormatan terhadap martabat manusia dalam spiritualitas Ordo Kamilian dan relevansinya bagi pastoral orang sakit. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku-buku, kamus, jurnal, bahan kuliah dan literatur-literatur lain yang berhubungan erat dengan persoalan yang diteliti. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi adalah sumber dari internet. Teknik yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah teknik pengolahan data dengan menganalisis data dari sumber utama dan sumber sekunder tanpa menghilangkan makna aslinya.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, disimpulkan bahwa martabat manusia sangat dijunjung tinggi, dihargai dan dihormati dalam spiritualitas Ordo Kamilian terutama ketika melayani orang sakit dan menderita. Penghormatan terhadap martabat manusia dalam spiritualitas Ordo Kamilian ini memiliki relevansinya bagi pastoral orang sakit sebagai karya kegemalaan Gereja untuk orang sakit. Relevansi keduanya dapat dilihat melalui pemberian pendampingan dan pelayanan kepada orang sakit tanpa batas kelas, totalitas dan melalui kebaikan yang universal. Adapun kontekstualisasi penghormatan martabat manusia dalam spritualitas Ordo Kamilian bagi pastoral orang sakit, yakni mengunjungi dan mendampingi orang sakit di rumah sakit, berdoa bersama orang sakit, pemberian komuni suci kepada orang sakit dan pemberian sakramen pengurapan orang sakit. Selain itu, ada pula bentuk nyata pelayanan Ordo Kamilian dalam memperjuangkan penghormatan terhadap martabat manusia, yaitu pendirian rumah sakit, rumah bebas pasung untuk ODGJ, bantuan sosial kemasyarakatan dan peningkatan gizi untuk anak yang berkebutuhan khusus. Dengan demikian, spiritualitas Ordo Kamilian dan Pastoral orang sakit sungguh mengedepankan perhormatan terhadap martabat manusia dalam seluruh karya pelayanannya untuk orang sakit.

Kata Kunci: Martabat Manusia, Spiritualitas Ordo Kamilian, Pastoral Orang Sakit.

ABSTRACT

Anathan Jelian Nosiman, 18.75.6283. *Perspective of Respect for Human Dignity in the Spirituality of the Camillian Order and Its Relevance for the Pastoral Care of the Sick*. Thesis. Faculty of Philosophy – Theology, Catholic College of Philosophy, Ledalero. 2022.

This thesis aims: *first*, to explain the concept of human dignity and the spirituality of the Camillian Order in serving the sick; *second*, to explain and show the relevance of the perspective of respect for the human dignity in the spirituality of the Camillian Order for the pastoral care of the sick.

The method used in writing this thesis is the literature study. In this method, the writer reads various literatures and books in the library as reference. The object used in this paper is the perspective of respect for human dignity in the spirituality of the Camillian Order and its relevance for the pastoral care of the sick. The primary sources in writing this thesis are books, dictionaries, journals, lecture materials and other literatures that are closely related to the issues being studied. The secondary sources are the articles from the internet. The technique used in this thesis is a technique of processing data by analyzing data from the primary and secondary sources without losing their original meaning.

Based on the results of the literature study, it is concluded that the human dignity is highly respected and valued in the spirituality of the Camillian Order, especially when serving and caring the sick and suffering. This respect for the human dignity in the spirituality of the Camillian Order has relevance with the pastoral care of the sick as the Church's pastoral work for the sick. The relevance of both can be seen through giving the assistance and service to the sick with indiscrimination, totality and through universal goodness. The contextualization of respect for the human dignity in the spirituality of the Camillian Order for the pastoral care of the sick, is carried out through visiting and accompanying the sick in hospitals or their homes, praying with the sick, giving Holy Communion to the sick, and administering the sacrament of the anointing of the sick. Apart from that, there are also tangible forms of expressing the respect of the human dignity in the spirituality of the Camillian Order, namely, establishing the hospitals, houses for mental patients, social assistance for those in need, and nutrition improvement for the malnourished children. Thus, the spirituality of the Camillian Order and the pastoral care for the sick really emphasizes the respect for the human dignity in all of its services for the sick.

Keywords: Human Dignity, Spirituality of the Camillian Order, Pastoral Care of the Sick.

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diciptakan seturut citra Allah sendiri. Semua manusia karena diciptakan menurut citra Allah, mempunyai martabat sebagai seorang pribadi. Manusia menjadi seorang pribadi karena Allah sebagai pencipta-Nya memperlakukannya sebagai pribadi, sehingga manusia bukanlah sesuatu melainkan seorang. Keluhuran martabat manusia itu menjadi anugerah Allah yang paling khas dan terindah untuk manusia. Martabat manusia sebagai seorang pribadi sudah seharusnya diakui, dihargai dan dihormati oleh pribadi manusia yang lain tanpa melihat latar belakangnya. Penghargaan dan penghormatan terhadap martabat manusia menjadi kewajiban semua orang untuk melakukannya. Berbagai bentuk pelecehan terhadap martabat manusia tidak dapat dibenarkan oleh siapapun dan dengan alasan apapun.

Ordo Kamilian sebagai ordo yang memiliki kharisma untuk melayani orang sakit juga sangat menjunjung tinggi martabat manusia sebagai seorang pribadi. Penghormatan terhadap martabat manusia ini tertuang dalam spiritualitas yang dimiliki oleh Ordo Kamilian dalam melayani dan mendampingi orang sakit. Penghormatan terhadap martabat orang sakit senantiasa menjadi perhatian khusus dan utama dari orang-orang Kamilian dan semua orang yang bergelut di dunia kesehatan. Orang sakit adalah manusia yang memiliki martabat yang sama seperti manusia sehat. Karya pastoral Ordo Kamilian mengedepankan martabat manusia seorang pasien sebagai perhatian utama dan pertama. Setiap orang sakit memiliki hak yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan tulus dari para pelayan kesehatan. Penghormatan terhadap martabat manusia dalam spiritualitas Ordo Kamilian juga memiliki relevansinya bagi pastoral orang sakit sebagai karya kegemalaan Gereja terhadap orang sakit. Karya pastoral dalam melayani orang sakit harus senantiasa mengarah kepada manusia itu sendiri. Seorang pasien harus dilihat sebagai subjek yang harus dilayani dan bukan objek. Orang sakit dengan berbagai dimensi kehidupannya harus diberikan perhatian

dan perawatan secara baik. Dengan demikian, orang sakit akan merasa dihargai dan dihormati keberadaannya sebagai seorang manusia.

Penulis menyadari bahwa proses untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan semua pihak. Maka pertama-tama penulis menghaturkan syukur kepada Allah Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan penyertaan-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah: *pertama*, kepada P. Gregorius Nule, Drs., Lic, selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengoreksi skripsi ini. *Kedua*, kepada Rm. Guidelbertus Tanga, Mag., Theol, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis serta masukan yang berharga demi menambah wawasan penulis terkait perspektif penghormatan terhadap martabat manusia dalam spiritualitas Ordo Kamilian dan relevansinya bagi pastoral orang sakit.

Ketiga, kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana dan fasilitas khususnya buku-buku di perpustakaan demi menunjang ide penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Keempat*, kepada komunitas Biara Kamilian yang telah menyediakan buku-buku, komputer dan printer, sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Kelima*, kepada teman-teman seangkatan Kamilian 09 dan semua anggota komunitas Biara Kamilian yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Keenam*, kepada orangtua tercinta, Bapak Blasius Mantur dan Mama Monika Funlensi, adik Bastian Conny Landumasin, adik Fulgentius Cavara Lesman, adik Januarius Boci Nerana, saudari Caina Marsya dan semua anggota keluarga yang dengan caranya masing mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero dan kepada semua orang yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.3.1 Tujuan Khusus	8
1.3.2 Tujuan Umum	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II PENGHORMATAN TERHADAP MARTABAT MANUSIA	
DAN SPIRITUALITAS ORDO KAMILIAN	11
2.1 Martabat Manusia Selayang Pandang	11
2.1.1 Pengertian Martabat Manusia	11
2.1.1.1 Arti Terminologi Martabat dan Manusia	11
2.1.1.2 Menurut Kitab Suci.....	13
2.1.1.2.1 Perjanjian Lama	13
2.1.1.2.2 Perjanjian Baru.....	15
2.1.2 Sejarah Konsep Martabat Manusia	17
2.1.3 Perspektif Universal Mengenai Martabat Manusia.....	19

2.1.3.1 Kemanusiaan yang Hakiki	20
2.1.3.2 Hak Asali	21
2.1.4 Perspektif Gereja Katolik Mengenai Martabat Manusia	22
2.1.4.1 Manusia Sebagai Citra Allah	22
2.1.4.2 Manusia Sebagai Makhluk Bebas (Otonom) dan Berakal Budi	23
2.1.3.3 Manusia Memiliki Hati Nurani	24
2.2 Sejarah Ordo Kamilian	24
2.2.1 Perjalanan Hidup St. Kamilus.....	24
2.2.1.1 Masa Kecil	24
2.2.1.2 Masa Remaja dan Pengalamannya Sebagai Tentara.....	27
2.2.1.3 Sakit dan Rumah Sakit.....	28
2.2.2. Kisah Pendirian Ordo Kamilian.....	31
2.2.2.1 Kelompok Awal	31
2.2.2.2 Pengakuan Resmi Gereja	33
2.3 Spiritualitas Ordo Kamilian	35
2.3.1 Melihat Kristus dalam Orang Sakit.....	35
2.3.2 Menjadi Kristus bagi orang Sakit	37
2.3.3 Merawat Orang Sakit Seperti Seorang Ibu merawat Anak Tunggalnya yang Sakit.....	38
2.3.4 Pelayanan Gaya Orang Samaria yang Baik hati	39
BAB III KONTEKSTUALIASI PENGHORMATAN TERHADAP	
MARTABAT MANUSIA DALAM SPIRITUALITAS ORDO	
KAMILIAN DAN RELEVANSINYA BAGI PASTORAL	
ORANG SAKIT	41
3.1 Orang Sakit dan Dinamikanya	41
3.1.1 Terminologi Sakit dan Orang Sakit	41
3.1.2 Aspek Utama dalam Diri Orang Sakit sebagai Manusia yang Bermartabat.....	42
3.1.2.1 Aspek Fisik	42
3.1.2.2 Aspek Mental	43
3.1.2.3 Aspek Sosial.....	45

3.1.2.4 Aspek religius-Spiritual	46
3.1.3 Dinamika Orang Sakit.....	48
3.1.3.1 Kehidupan Rutin Terganggu	48
3.1.3.2 Beban Finansial.....	48
3.1.3.3 Mempengaruhi Seluruh Kehidupan Keluarga	49
3.1.3.4 Merasa Terisolasi	50
3.2.4 Kebutuhan Orang Sakit.....	51
3.2 Pastoral Orang Sakit	53
3.2.1 Pengertian Pastoral Orang Sakit	53
3.2.2 Dasar Teologis Pendampingan Pastoral orang Sakit	54
3.2.2.1 Pelayanan Pastoral yang Bersifat Inkarnasional	54
3.2.2.2. Gereja sebagai <i>Caring and Healing Community</i>	57
3.2.3 Nilai-Nilai Pastoral Orang Sakit	58
3.2.3.1 Persaudaraan Kristiani	58
3.2.3.2 Orang Sakit sebagai Medan Pastoral	60
3.2.3.3 Ajaran Kristus Mengenai Cinta Universal	61
3.2.4 Tujuan Pastoral Orang Sakit	63
3.3 Relevansi Penghormatan Martabat Manusia dalam Spritualitas	
Kamilian bagi Pastoral Orang Sakit	64
3.3.1 Melayani Tanpa Batas Kelas	64
3.3.2 Mendampingi dan Melayani dengan Totalitas.....	66
3.3.3 Kebaikan yang Universal	68
3.4 Bentuk Nyata Pelayanan Kamilian dalam Memperjuangkan	
Penghormatan terhadap Martabat Manusia	69
3.4.1. Pendirian Rumah sakit	69
3.4.2 Rumah Bebas Pasung untuk Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	70
3.4.3 Bantuan Sosial Kemasyarakatan.....	72
3.4.4 Peningkatan Gizi Anak Berkebutuhan Khusus.....	73
3.5 Kontekstualisasi Penghormatan Martabat Manusia dalam	
Spiritualitas Kamilian bagi Pastoral Orang Sakit	74
3.5.1 Mengunjungi dan Mendampingi Orang Sakit.....	74

3.5.2 Berdoa Bersama Orang Sakit.....	76
3.5.3 Pemberian Komuni Suci kepada Orang Sakit.....	77
3.5.4 Pemberian Sakramen Pengurapan Orang Sakit	78
BAB IV PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan.....	80
4.2 Usul dan Saran	83
4.2.1 Bagi Pemerintah.....	83
4.2.2 Bagi Gereja	84
4.2.3 Bagi Masyarakat	85
4.2.4 Bagi Tenaga Medis	85
4.2.5 Bagi Ordo Kamilian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87